

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia bisa disebut sebagai negara demokrasi dengan salah satu kriteria pemimpin dipilih langsung oleh rakyat. Demokrasi adalah sistem pemerintahan rakyat ikut serta dalam menjalankan roda pemerintahan dengan cara mengutus perwakilan-perwakilan.¹ Secara bahasa, demokrasi adalah keadaan negara yang kekuasaan atau kedaulatan pusat pemerintahan tertingginya berada di tangan rakyat.

Ada penafsiran umum yang sering digunakan dalam pemahaman demokrasi. Definisi ini berasal dari pernyataan terkenal Presiden Amerika Serikat ke-16 Abraham Lincoln dalam pidatonya. Lincoln mengatakan bahwa *democracy is government of the people, by the people, and for the people*. Atau demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.²

Allah Swt. memberikan pedoman kepada Nabi Muhammad Saw untuk bersikap lemah lembut kepada para pengikutnya, sikap ini di iringi dengan perintah untuk senantiasa bermusyawarah dalam menentukan urusan-urusan penting. Allah Swt. menegaskan bahwa musyawarah merupakan cara untuk membangun kebersamaan dan keputusan yang disepakati bersama. Jika musyawarah telah

¹ Abdul Majid Dan Arif Sugitanata, “Sistem Pemilu Sebagai Wujud Demokrasi Di Indonesia: Antara Orde Lama, Orde Baru Dan Reformasi,” *Qaumiyyah: Jurnal Hukum Tata Negara* 2, No. 1 (30 Juni 2021), hlm. 2.

² Rahadi Budi Prayitno Dan Arlis Prayugo, *Teori Demokrasi Memahami Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Deepublish, 2023), hlm. 3–4.

politik, tetapi juga menjadi kekuatan partai-partai dalam merebut dukungan masyarakat. Dalam pelaksanaan pemilihan umum, tidak terlepas dari keikutsertaan partai politik sebagai sarana demokrasi yang bisa berperan sebagai penghubung antara rakyat dan pemerintah, maka diperlukan partai-partai yang dapat digunakan sebagai kendaraan politik untuk ikut dalam pemilihan umum. Melalui partai politik rakyat berhak menentukan siapa yang akan menjadi wakil mereka dan siapa yang akan menjadi pemimpin.⁶

Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik Pasal 1 Ayat (1). Partai politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.⁷

Provinsi Kalimantan Selatan adalah salah satu daerah yang mengikuti pemilihan umum serentak tahun 2024. Pemilihan umum legislatif berdasarkan proses pendaftaran calon yang dilaksanakan sesuai dengan tahapan, Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Selatan menetapkan sebanyak 696 calon legislatif yang diikuti oleh 18 partai politik⁸ yang mengikuti kompetisi, dengan

⁶ Fuad, *Strategi Partai Nasdem Dalam Pemenangan Pemilu 2024 Di Kabupaten Bangkalan...*, hlm. 3.

⁷ “UU No. 2 Tahun 2011,”

⁸ Keputusan Komisi, “Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Daftar Calon Sementara Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024” (2023),

kondisi demikian maka perlu strategi bagi partai politik dalam memenangkan pemilihan legislatif tersebut.

Partai politik dan calon legislatif berlomba-lomba dengan cara masing-masing untuk memperoleh kursi anggota legislatif. Dalam memenangkan pemilihan umum, partai politik dan calon legislatif saling beradu cara dan langkah kemenangan. Perencanaan yang matang sangat diperlukan untuk mencapai target yang diinginkan. Dalam dunia politik, upaya tersebut digunakan untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita politik. Tanpa perencanaan dan langkah yang tepat, kekuasaan sebagai tujuan utama dalam politik akan sulit tercapai. Oleh karena itu, strategi politik menjadi faktor penting dalam memperoleh kemenangan pada suatu wilayah tertentu.⁹

Penyusunan strategi politik diawali dengan proses perencanaan yang dilakukan secara terarah dan sistematis. Dalam partai politik, perencanaan tersebut memerlukan keterlibatan berbagai unsur partai agar dapat menghasilkan langkah-langkah yang terstruktur untuk mencapai kemenangan dalam pemilihan umum. Partai politik perlu menentukan program, pola komunikasi, serta pendekatan kepada masyarakat sebagai bagian dari upaya memperoleh dukungan politik. Namun, penelitian mengenai strategi politik partai masih banyak berfokus pada kampanye secara umum dan belum secara khusus membahas bagaimana perencanaan dan pelaksanaan strategi dilakukan oleh partai politik di tingkat daerah

⁹ Muhammad Rafiq Assalami, “*Strategi Partai Amanat Nasional (PAN) Menurut Peraturan KPU RI No. 23 Tahun 2018 Tentang Kampanye Pemilihan Umum Dalam Memenangkan Pemilu Legislatif 2019 Di Kota Banjarmasin*” (Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022), hlm. 5.

dalam menghadapi Pemilihan Umum Legislatif 2024. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis strategi politik yang digunakan partai politik dalam pemilihan umum legislatif di daerah tertentu.¹⁰

Menurut teori komunikasi politik, kampanye politik merupakan bagian dari proses komunikasi yang dilakukan untuk menyampaikan pesan politik kepada masyarakat. Kampanye digunakan sebagai sarana untuk memengaruhi sikap dan perilaku pemilih melalui penyampaian visi, misi, program, serta citra politik partai maupun kandidat. Dalam konteks pemilihan umum legislatif, kampanye bertujuan untuk memperoleh dukungan dan meyakinkan masyarakat agar memberikan pilihan politiknya kepada partai politik dan calon legislatif tertentu.

Komisi Pemilihan Umum Menerbitkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Kampanye Pemilihan Umum. Pada BAB VIII Tentang Larangan Kampanye Pemilihan Umum Pasal 72 Yaitu¹¹:

Pelaksana kampanye pemilu, peserta, dan tim kampanye pemilu dilarang:

1. Mempersoalkan dasar negara Pancasila, Pembukaan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Melakukan kegiatan yang membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;

¹⁰ Ariel Kristianto Pura, "Strategi Pemenangan Dalam Pemilihan Umum Calon Legislatif Partai Gerindra Di Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat Tahun 2019.," *Politico: Jurnal Ilmu Politik* 8 (2019), hlm. 2.

¹¹ "Peraturan KPU No. 20 Tahun 2023,"

3. Menghina seseorang, agama, suku, ras, golongan, calon, dan/atau Peserta Pemilu yang lain;
4. Menghasut dan mengadu domba perseorangan ataupun masyarakat;
5. Mengganggu ketertiban umum;
6. Mengancam untuk melakukan kekerasan atau menganjurkan penggunaan kekerasan kepada seseorang, sekelompok anggota masyarakat, dan/atau Peserta Pemilu yang lain;
7. Merusak dan/atau menghilangkan alat peraga Kampanye Pemilu Peserta Pemilu;
8. Menggunakan fasilitas pemerintah, tempat ibadah, dan tempat pendidikan, kecuali untuk fasilitas pemerintah dan tempat pendidikan sepanjang mendapat izin dari penanggung jawab tempat dimaksud dan hadir tanpa atribut kampanye pemilu;
9. Membawa atau menggunakan tanda gambar dan/atau atribut selain dari tanda gambar dan/atau atribut Peserta Pemilu yang bersangkutan; dan
10. Menjanjikan atau memberikan uang atau materi lainnya kepada peserta Kampanye Pemilu.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan, terdapat beberapa penelitian terdahulu tentang strategi partai politik dalam pemilu. Namun, penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada partai lain atau periode pemilu sebelumnya. Penelitian tentang strategi politik Partai Golkar dalam Pemilu Legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan masih terbatas. Selain itu. Penelitian ini mengisi *research gap* tersebut dengan menganalisis strategi politik Partai Golkar secara

holistik meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengamanan dalam konteks Pemilu Legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan, Partai Golongan Karya berhasil memperoleh 462.245 suara sah dan meraih 13 kursi legislatif. Perolehan tersebut menunjukkan bahwa Partai Golongan Karya mampu mempertahankan dan meningkatkan dukungan masyarakat di tengah persaingan politik yang semakin ketat antarpartai politik. Keberhasilan tersebut tentu tidak terlepas dari berbagai upaya dan pola kemenangan yang diterapkan oleh partai dalam menghadapi pemilihan umum. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana langkah, perencanaan, serta pelaksanaan strategi yang dilakukan Partai Golongan Karya sehingga mampu memperoleh suara dan kursi yang signifikan di Provinsi Kalimantan Selatan.

Fokus penelitian ini tidak membahas strategi partai politik secara umum, penelitian ini secara spesifik meneliti strategi politik Partai Golongan Karya dalam Pemilu Legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai strategi politik partai dalam pemilihan umum legislatif, khususnya pada tingkat daerah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai. **“STRATEGI POLITIK PARTAI GOLONGAN KARYA DALAM PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF 2024 DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN”**.

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas pembahasan permasalahan diatas maka penulis membuat rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana strategi politik Partai Golongan Karya dalam Pemilihan Umum Legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan?
2. Bagaimana faktor pendukung Partai Golongan Karya dalam Pemilihan Umum Legislatif 2024 Di Provinsi Kalimantan Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dijelaskan di rumusan masalah di atas, yakni sebagai berikut:

1. Mengetahui strategi politik yang digunakan oleh Partai Golongan Karya dalam Pemilihan Umum Legislatif 2024 Di Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Mengetahui faktor pendukung dari Partai Golongan Karya dalam Pemilihan Umum Legislatif 2024 Di Provinsi Kalimantan Selatan

D. Signifikan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi akademisi dan masyarakat serta membuka pengetahuan baru bagi peneliti lain tentang bagaimana Partai Golongan Karya (Golkar) dalam

melakukan strategi memenangkan pemilihan umum legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat bagi peminat hukum tata negara dalam menganalisis tentang strategi Partai Golongan Karya dalam memenangkan pemilihan umum legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Sebagai tambahan khazanah kepustakaan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin terkait strategi Partai Golongan Karya dalam memenangkan pemilihan umum legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan.
- c. Sebagai bagian dari pemenuhan tugas akhir kuliah untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami dan untuk memperjelas judul penelitian, berikut penjelasan dan batasan istilah dari judul penelitian.

1. Strategi

Strategi adalah perencanaan kegiatan yang matang untuk mencapai target.¹² Dalam penelitian ini strategi yang dimaksud adalah strategi yang

¹² "KBBI VI daring," diakses 8 Januari 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/strategi>

digunakan oleh Partai Golongan Karya untuk pemilihan umum legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Partai politik

Partai politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.¹³ Dalam penelitian ini Partai politik yang dimaksud adalah salah satu partai yang ada di Indonesia yaitu Partai Golongan Karya.

3. Pemilihan umum

Pemilihan umum yang selanjutnya disebut pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota dewan perwakilan rakyat, anggota dewan perwakilan daerah, presiden dan wakil presiden, dan untuk memilih anggota dewan perwakilan rakyat daerah, yang dilaksanakan secara jujur, dan adil dalam negara kesatuan republik indonesia berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar negara republik indonesia tahun 1945.¹⁴

Dalam penelitian ini pemilihan umum yang dimaksud adalah pemilihan umum legislatif yaitu proses dilaksanakan secara nasional untuk

¹³ “Undang-undang (UU) Nomor 2 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik” (2011).

¹⁴ “UU No. 7 Tahun 2017,”

memilih anggota lembaga legislatif di Indonesia, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi.

F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesalahan dan memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada yaitu:

1. Skripsi yang disusun oleh Aldi Darmawan, Universitas Lampung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Pemerintahan, dengan judul “Strategi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Provinsi Lampung dalam Pemilihan Umum Tahun 2024.”¹⁵

Skripsi ini berfokus mengenai strategi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Provinsi Lampung dalam Pemilihan Umum tahun 2024, dimana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap PDI-Perjuangan menurun, dalam maksud mengetahui strategi yang diterapkan PDI-Perjuangan dalam pemilihan umum 2024 mendatang dengan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus terhadap strategi pemenangan partai politik dalam persaingan Pemilihan Umum Legislatif 2024, Sedangkan perbedaannya, penelitian penulis memfokuskan pembahasan pada strategi Partai Golongan Karya (Golkar) di Provinsi

¹⁵ Aldi Darmawan, “Strategi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Provinsi Lampung Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024” (universitas lampung, 2023).

Kalimantan Selatan, sementara penelitian ini berfokus pada PDI Perjuangan di Provinsi Lampung dengan latar isu seperti kenaikan BBM dan pencalonan tokoh tertentu yang mempengaruhi tingkat keterpilihan partai tersebut, lokasi dan partai yang diteliti berbeda, sehingga memberikan fokus analisis yang berbeda pula.

2. Skripsi yang disusun oleh Fariz Izzul Fikri, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Politik, dengan judul “Strategi Partai Golkar dalam Memenangkan Pemilu 2019 di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur.”¹⁶

Penelitian ini membahas strategi politik Partai Golkar dalam memenangkan Pemilu Legislatif 2019 di wilayah Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus terhadap strategi politik Partai Golkar dalam tingkat keterpilihan pemilu legislatif. Sedangkan perbedaannya, penelitian penulis memfokuskan pembahasan pada strategi Partai Golkar dalam memenangkan Pemilu Legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan, sementara penelitian Fariz lebih bersifat studi kasus lokal pada Pemilu 2019 di Jakarta Timur. Dari segi periode skripsi ini membahas pemilu legislatif 2019 sedangkan penelitian penulis berfokus pada Pemilihan Legislatif 2024. Keduanya berbeda dalam lokasi penelitian, periode Pemilu, serta cakupan wilayah yang diteliti.

¹⁶ Fariz Izzul Fikri, “*Strategi Partai Golkar Dalam Memenangkan Pemilu 2019 Di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur*” (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

3. Skripsi yang disusun oleh Septia Widiarni, Universitas Muhammadiyah Mataram, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Pemerintahan, dengan judul "Strategi Pemenangan Partai Golkar dalam Memenangkan Pasangan H. Mohan Roliskana dan TGH. Mujiburrahman (HARUM) pada Pilkada Kota Mataram Tahun 2020."¹⁷

Penelitian ini membahas peran dan strategi Partai Golkar dalam memenangkan pasangan calon kepala daerah yang mereka usung pada Pilkada Kota Mataram. Pasangan calon H. Mohan Roliskana dan TGH. Mujiburrahman yang diusung oleh Partai Golkar dalam Pilkada Kota Mataram tahun 2020, serta peran partai politik dalam memenangkan pasangan calon tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus terhadap strategi politik yang digunakan oleh Partai Golkar dalam meraih kemenangan pemilu. Sedangkan perbedaannya, penelitian penulis memfokuskan pembahasan pada strategi Partai Golkar dalam memenangkan Pemilu Legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan, sementara penelitian ini membahas strategi kemenangan dalam konteks Pilkada Kota Mataram tahun 2020 dengan objek pasangan calon kepala daerah. Perbedaan dengan hasil penelitian dari Septia Widiarni adalah bahwa penelitian ini lebih menekankan pada strategi partai politik dalam konteks pemilihan kepala daerah yaitu Kota Mataram, serta pada satu pasangan calon tertentu, adapun perbedaan lainnya adalah lokasi penelitian,

¹⁷ Septia Widiarni, "*Strategi Pemenangan Partai Golkar Dalam Memenangkan Pasangan H. Mohan Roliskana Dan Tgh. Mujiburrahman (Harum) Pada Pilkada Kota Mataram Tahun 2020*" (Mataram, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021).

yaitu di Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sedangkan yang ingin diteliti oleh peneliti adalah strategi Partai Golkar dalam memenangkan pemilihan umum legislatif tahun 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan.

4. Skripsi yang disusun oleh Lazuardi Geovani, Universitas Lampung, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Pemerintahan, dengan judul Strategi Partai Nasdem dalam Meningkatkan Elektabilitas pada Pemilu Tahun 2019 (Studi DPW Nasdem Provinsi Lampung).¹⁸

Penelitian ini membahas strategi Partai Nasdem dalam meningkatkan elektabilitas pada pemilu tahun 2019 Di Provinsi Lampung. Strategi yang digunakan Partai Nasdem sehingga elektabilitas Partai Nasdem dapat meningkat pada pemilu tahun 2019 khususnya di Provinsi Lampung. Terlebih melihat adanya kasus hukum yang melibatkan kader dari Partai Nasdem di Provinsi Lampung termasuk juga Ketua DPW Nasdem Lampung Provinsi namun, Partai Nasdem dapat meningkatkan Jumlah Perolehan suara pada pemilu tahun 2019 dibandingkan dengan pemilu 2014. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus terhadap strategi pemenangan partai politik dalam persaingan pemilu legislatif. Sedangkan perbedaannya, penelitian penulis memfokuskan pembahasan pada strategi Partai Golongan Karya (Golkar) dalam memenangkan Pemilu Legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan, sementara penelitian ini menitikberatkan pada peningkatan elektabilitas

¹⁸ Lazuardi Geovani, “*Strategi Partai Nasdem Dalam Meningkatkan Elektabilitas Pada Pemilu Tahun 2019 (Studi Dpw Nasdem Provinsi Lampung)*” (Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, 2021).

Partai Nasdem di Provinsi Lampung dalam konteks Pemilu 2019. Adapun perbedaan lainnya adalah lokasi penelitian. Penelitian dilakukan di Provinsi Kalimantan Selatan, sedangkan penelitian Lazuardi berlokasi di Provinsi Lampung.

5. Tesis yang disusun oleh Andi Nur Alim, Universitas Hasanuddin, dengan judul “Strategi Partai Politik Pengusung dalam Memenangkan Pasangan Prof. Nurdin Abdullah-Andi Sudirman Sulaeman pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Selatan Tahun 2018,”¹⁹

Penelitian ini membahas strategi yang dilakukan oleh partai politik pengusung dalam memenangkan pasangan calon kepala daerah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus terhadap strategi partai politik dalam memenangkan kontestasi politik. Sedangkan perbedaannya, penelitian penulis memfokuskan pembahasan pada strategi Partai Golongan Karya (Golkar) dalam memenangkan Pemilu Legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan, sementara penelitian ini menyoroti strategi koalisi beberapa partai dalam memenangkan pasangan calon kepala daerah pada Pilkada Sulawesi Selatan 2018 di Kota Makassar. Selain itu, tingkat pemilihan yang dibahas berbeda, peneliti membahas pada pemilu legislatif 2024, sedangkan tesis ini berfokus pada pemilihan kepala daerah tingkat Provinsi. Penelitian lebih umum tanpa menyoroti kandidat tertentu, berbeda dengan tesis yang terfokus pada pasangan Prof. Nurdin Abdullah

¹⁹ Andi Nur Alim, “*Strategi Partai Politik Pengusung Dalam Memenangkan Pasangan Prof. Nurdin Abdullah-Andi Sudirman Sulaeman Pada Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Sulawesi Selatan Tahun 2018*” (Makassar, Universitas Hasanuddin, 2021).

dan Andi Sudirman Sulaeman. Adapun perbedaan wilayah penelitian dilakukan di Provinsi Kalimantan Selatan sedangkan tesis ini di Sulawesi.

6. Jurnal ilmiah oleh Dewi Iriani, Muhammad Fauzan, dan Arief Budiono, dengan judul “Peran dan Langkah Strategi Partai Politik dalam Mengikuti Pemilihan Umum 2024”²⁰

Penelitian ini membahas secara normatif peran dan strategi partai politik dalam menentukan bakal calon peserta Pemilu 2024 berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik dan Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada pembahasan mengenai langkah-langkah strategis partai politik dalam memenangkan Pemilu 2024. Sedangkan perbedaannya, penelitian penulis memfokuskan pembahasan pada strategi Partai Golongan Karya (Golkar) dalam memenangkan Pemilu Legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan, sementara jurnal ini mengkaji strategi partai politik secara umum dalam konteks hukum nasional tanpa memfokuskan pada partai atau daerah tertentu. Selain itu, penelitian lebih terfokus pada wilayah, sementara jurnal tersebut bersifat lebih umum tanpa spesifik membahas wilayah tertentu.

²⁰ Dewi Dewi Iriani Dkk., “*Peran Dan Langkah Strategi Partai Politik Dalam Mengikuti Pemilihan Umum 2024*,” *Fairness And Justice: Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum* 22, No. 1 (29 Mei 2024), hlm. 1–13.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika penulisan memiliki peranan penting untuk memudahkan pembaca memahami isi penelitian. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis, masing-masing membahas topik tertentu, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan pada bab ini, akan menyajikan latar belakang masalah. Latar belakang tersebut kemudian dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah, diikuti dengan tujuan penelitian, juga akan menjelaskan signifikansi penelitian serta memberikan definisi operasional untuk menjabarkan istilah yang relevan. Selain itu, kajian pustaka akan digunakan untuk menghindari plagiasi dengan mengkaji karya-karya yang ada.

BAB II Kajian Teori bab ini berisi teori-teori yang menjadi dasar analisis terkait strategi Partai Golongan Karya dalam memenangkan pemilihan umum legislatif 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan.

BAB III Metode Penelitian di bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, subjek dan objek penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Analisis pada bab ini menyajikan laporan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, data pihak-pihak terkait, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup bab ini mencakup kesimpulan dan saran-saran dan merangkum permasalahan yang telah dibahas dan memberikan saran sebagai masukan terhadap hasil analisis dan temuan yang telah diuraikan.